STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagaiSyaratGuna

MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S. Pd.)

ProgamStudiPedidikanJasmani,KesehatandanRekreasi

DisusunOleh:

RETNO AYU KUSUMA DEWI

NPM : 11.1.01.09.0377

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI,KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

RETNO AYU KUSUMA DEWI
NPM : 11.1.01.09.0377

Dengan Judul :

STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET
BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada
:Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan
dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
WASIS HIMAWANTO, M.Or	**Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd**
NIDN. 07123128103	**NIDN. 0015066801**

ii

Skripsi Oleh :

RETNO AYU KUSUMA DEWI
NPM : 11.1.01.09.0377

Dengan Judul :

STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET
BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan RekreasiFKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sencaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or	

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

Retno Ayu Kusuma Dewi

11.1.01.09.0377

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Ayuretno794@yahoo.co.id

Wasis Himawanto, M.Or dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RETNO AYU KUSUMA DEWI. "Studi Tentang Perkembangan Prestasi Atlet Bola Basket Putri Jayabaya Kediri". Skripsi, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu yang berlatih. Klub bola basket putri jayabaya yang sudah menghasilkan atlet-atlet berprestasi karena pembinaan yang cukup baik dan melatih calon atlet berprestasi mulai dari nol hingga mempelajari dasar-dasar basket sampai mendapat hasil prestasi yang membanggakan.

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman yang teleti, bahwa terjadi pasang surut terhadap prestasi Klub Bola Basket Putri jayabaya Kediri.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pola pembinaan dan kepengurusan manajemen atlet yang baik pada Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri? (2) Bagaimana fasilitas yang tersedia pada Klub Bola Basket Putri jayabaya Kediri ? (3) Bagaimana perkembangan Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri ?

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

(1) Pola pembinaan klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri terbilang cukup baik karena terkoodinir dengan baik mulai dari perekrutan pemain sampai pelatihan dasar-dasr dan pemberian beasiswa.
(2) Keperguruan manajemen Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri terorganisasi dengan baik meskipun tidak sama dengan klub-klub profesional lainnya, karena klub ini adalah klub dalam tim kelompok umur yang manajemennya hanya terdiri dari ketua umum serta pengurus dan pelatih saja dan ada beberapa karyawan yang membantu.
(3) Fasilitas yang diperoleh cukup lengkap seperti mess pemain, GOR latihan dan tempat fitnes yang berstandart nassional di banding dengan klub-klub kelompok umur lainnya.

Kata Kunci: Manajemen, perkembangan prestasi, Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari suatu aktivitas gerak. Aktivitas gerak tersebut tanpa kita sadari sering kita lakukan sehari-hari, mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Di antara aktivitas gerak tersebut salah satu diantaranya adalah olahraga.

Olahraga dalam kehidupan bangsa Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan bangsa yang timbul dan berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Aktivitas olahraga bukan hanya untuk mencapai tujuan kesegaran jasmani dan rohani saja, melainkan juga mengembangkan ketrampilan olahraga atau prestasi.

Dalam undang-undang nomer 3 tahun 2005 disebutkan bahwa "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial". Potensi olahraga bisa dikatakan sebagai prestasi olahraga, dan prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama dia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus dengan penuh perjuangan dan berbagai rintangan serta hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu yang berlatih. Sedangkan dalam dunia olahraga prestasi atlet sangat penting karena atlet di tuntut untuk mencapai prestasi yang tinggi. Untuk mencapai prestasi perlu dilakukan pembinaan serius baik melalui pendidikan sekolah maupun diluar sekolah.

Olahraga di Indonesia semakin berkembang sehingga banyak persaingan dalam mencapai prestasi. Sehingga banyak pula klub-klub olahraga yang berdiri untuk mencari dan menghasilkan bibit-bibit yang baik untuk dibina dan menghasilkan prestasi. Seperti halnya klub bola basket yang semakin banyak persaingannya. Membina prestasi atlet tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu singkat, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan latihan dalam

satu kurun waktu tertentu. Hal ini bertujuan menjadikan calon atlet menjadi atlet yang mampu berprestasi. Dalam hal ini olahraga bola basket terlihat sangat membutuhkan pembibitan atlet sejak usia dini agar mudah dalam pembinaannya.

Klub bola basket putri jayabaya yang sudah menghasilkan atlet-atlet berprestasi karena pembinaannya yang cukup baik dalam membina dan melatih calon atlet berprestasi mulai dari nol hingga mempelajari dasar-dasar basket sampai mendapatkan hasil prestasi yang membanggakan. Klub jayabaya ini merupakan klub yang besar dan disegani oleh lawan-lawannya karena telah menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi dengan kepribadian yang baik pula. Bahkan tidak sedikit dari pemain jayabaya putri ini yang diambil untuk memperkuat tim PON maupun SEA GAMES.

Prestasi yang diraih tidak terlepas dari dukungan manajemen pengurus, pelatih, dan kerjasama tim serta program latihan yang terorganisir dengan baik. Setiap tingkat manajemen dimiliki oleh setiap organisasi dan tiap tingkatan memerlukan teknik individual, SDM dan kemampuan konseptual. Pada saat yang sama manajer harus mengetahui fungsi dasar seperti organisasi, interpersonal, pengambilan keputusan dan informasi. Kualitas terpenting yang harus dimiliki seorang manajer mengetahui cara memotivasi, melakukan koordinasi, meningkatkan produktivitas dan hubungan interpersonal serta membuat strategi (Hasuki,2003;172).

Menurut Peter Drucker (1954) manajer adalah karyawan yang memiliki ranking tertinggi atau orang yang bertanggung jawab atas suatu organisasi.

Selain itu peran pelatih sangat penting untuk prestasi atlet dalam olahraga. Sukses dan gagal setiap atlet dalam pertandingan banyak di pengaruhi peran pelatih untuk mendorong dan memotivasi atletnya agar tetap terlihat dalam melaksanakan program latihan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Persiapan atlet yang baik adalah strategi yang harus dikembangkan untuk menghindari atlet mengalami tekanan mental.

Selain faktor manajemen dan pelatih, pemberian fasilitas yang memadai baik fasilias di lapangan maupun diluar laapangan seperti halnya biaya hidup, pendidikan dan lain-lain juga menjadi salah satu faktor yang menunjang dalam pencapaian prestasi. Namun persaingan dalam dunia olahraga yang semakin ketat serta berkembangnya jaman tidak menuntut kemungkinan terjadi pasang surut dalam pencapaian prestasi. Hal tersebut dapat menjadi momok yang buruk bagi klub-klub untuk mempertahankan eksistensinya dalam mencapai dan perkembangan prestasi sehingga berdampak pada atlet maupun kelangsungan organisasi klub itu sendiri. Selain berdampak pada eksistensi klub juga akan berdampak pula pada perkembangan mental atlet. Atlet yang mengalami penurunan prestasi perlu dukungan serta motivasi lebih untuk meningkatkan semangat dan daya juang untung meraih prestasi sehingga bisa membawa nama baik klubnya itu sendiri. Jadi antara atlet dan organisasi keperguruan klub juga harus saling berhubungan baik guna menciptakan suasana kekeluargaan yang kondusif sehingga dapat memacu prestasi yang akan dihasilkan.

II. METODE

Sesuai penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu pengetahuan. Menemukan berarti berusaha mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan dan kekurangan.

Mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam mengenai yang sudah ada, sedangkan menguji kebenaran dilakukan jika sudah ada atau masih diragukan kebenarannya.

Menurut Dodik Surya AS (2003:13), dalam Narbuko (2002:1-2) penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mendapat penjelasan mengenai temuan hasil penelitian tersebut.

1. Dengan pola pembinaan yang baik pada klub, maka akan di dapat pemain-pemain yang berkualitas. Tidak hanya dari segi kemampuan dan bakatnya dalam berolahraga melainkan juga dari segi karakter yang diperoleh selama menjadi pemain binaan di klub jayabaya ini.
2. Kepengurusan manajemen klub yang meliputi manajemen kepelatihan sangat berperan penting dalam kelangsungan perkembangan prestasi. Pelatih yang memiliki lisensi tinggi dalam melatih dan pengalaman banyak dalam dunia olahraga akan membawa atlet-atletnya menuju puncak prestasi.
3. Klub yang mempunyai pendanaan oprasional yang besar pastinya memiliki fasilitas yang sangat memadai sehingga memudahkan atlet-atletnya untuk mencapai puncak prestasi. Karena salah satu penunjang prestasi adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana dan hal ini bisa menjadi tolak ukur kualitas klub.
4. Dalam perkembangan prestasi pasti ada pasang surut dalam pencapaian prestasi. Dan untuk mencapai prestasi tersebut banyak faktor yang menjadi pendukung untuk meraihnya dan usaha keras dan semangat untuk mencapai prestasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, L.S. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Gunarsa, S.D.2004.*Psikologi olahraga Prestasi.* Jakarta: Gunung Mulia.

Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Juwariyah,. 2012. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.* (online). Tersedia: http://scholar.google.com/scholar?q=related:WZ5x3QSetAgJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5, diunduh 5 Oktober 2015.

Margono, S dan Sugito Idris.2010. *Permainan Bola Basket.* Surakarta: Universitas Negeri Sebelas maret.

Mugiyo H., dkk. 2011. *Bunga Rampai Hasil Penelitian Pembinaan Olahraga Tahun 2009.* Jakarta : Kemenpora RI.

Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyatno. 2003. *Profil Klub Bola Basket Sahabat Surabaya.* Disertai. Tidak dipublikasikan. Surabaya. UNESA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syamrilaode. 2011. *Pengertian Sarana dan Prasarana.* (online). tersedia: http://id.shvoong.com/writting-and-speaking-presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/, diunduh 12 Oktober 2015